

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA SIKAP
TOLERANSI DI PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh :

**SHODIKUN
NIM. 50222046**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA SIKAP
TOLERANSI DI PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :
SHODIKUN
NIM. 50222046

Pembimbing:


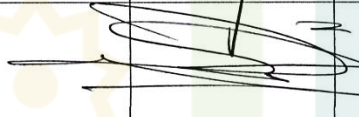
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohyana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SHODIKUN
NIM : 50222046
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI DI PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Pembimbing I		3/10 2024
2	Dr. Slamet Untung, M.Ag. Pembimbing II		3/10 2024

Pekalongan, 3 Oktober 2024


Mengetahui:

An. Direktur,

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam




Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI DI PONDOK PESANTREN IBNU ABBAS WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Shodikun
NIM : 50222046
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 17 Oktober 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.A.g 19710115 199803 1 005		22/10-24
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19821001 202321 1 016		22/10-24
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd,I 19891020 202203 1 001		22/10-24
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag.. 19670421 199603 1 001		22/10-24



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 3 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



SHODIKUN

NIM. 50222046

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti شىء ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ilmu merupakan warisan para nabi sedangkan ulama adalah pewaris para nabi. Sehingga kecintaan terhadap ilmu dan pemiliknya adalah kecintaan terhadap warisan para nabi dan pewaris mereka. Adapun membenci ilmu dan pemiliknya berarti membenci warisan para nabi dan pewaris mereka. Oleh sebab itu mencintai ilmu merupakan tanda kebahagiaan sementara membenci ilmu merupakan tanda kesengsaraan”

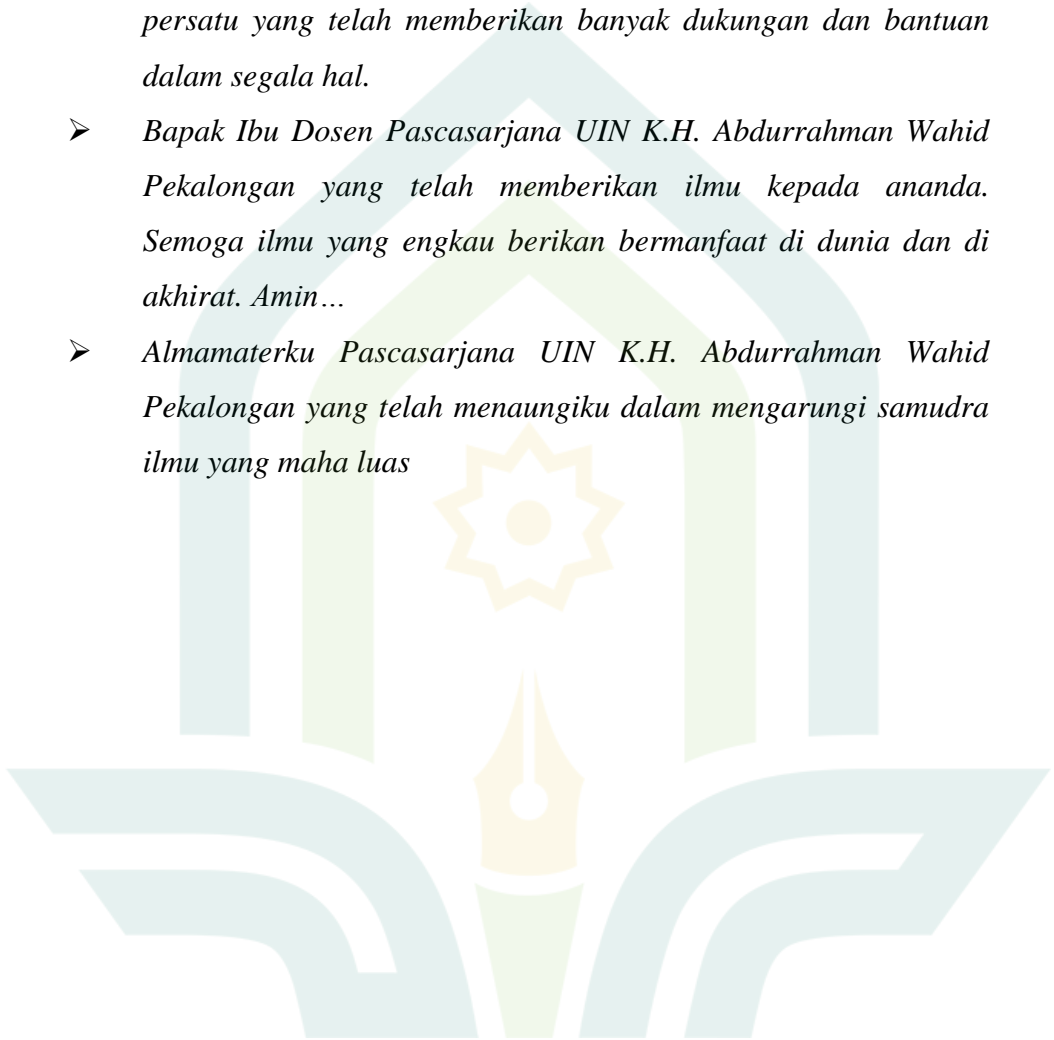
Al-Allamah Ibnul Qoyyim *Rahimahullahu Ta'ala.*

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan teruntuk,,,

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Isteriku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*

- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*



ABSTRAK

Shodikun, NIM. 50222046. 2024. Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Toleransi Di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Toleransi, Pondok Pesantren.

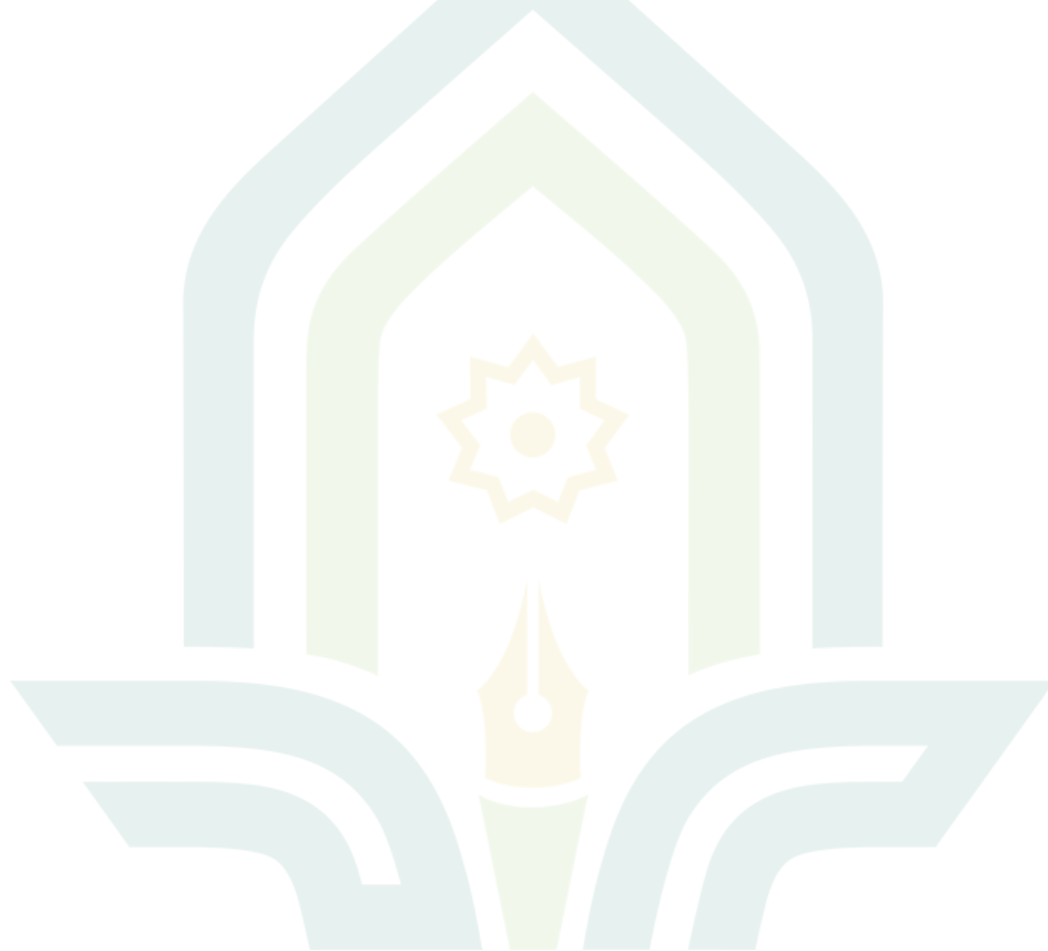
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan? Dan (3) Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan? Tujuan penelitian adalah: (1) Untuk menganalisis perencanaan; (2) Untuk menganalisis pelaksanaan; dan (3) Untuk menganalisis evaluasi implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan fenomenologi yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data nya menggunakan triangulasi yaitu Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) Pondok Pesantren Ibnu Abbas merencanakan dan menerapkan strategi efektif dalam kurikulum pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan sikap toleransi di kalangan santri. Pendekatan ini mencakup penggabungan aspek doktrinal dan nilai-nilai karakter, dengan metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif seperti diskusi kelompok dan proyek bersama, serta keterlibatan tokoh agama yang mendukung toleransi. (2) Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pemahaman Islam yang

inklusif, mengajarkan pluralitas agama, dan mendorong dialog antarkeyakinan, memperkuat pemahaman agama sambil membangun sikap saling menghormati dan menerima perbedaan. (3) Evaluasi dari penerapan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam membentuk sikap toleransi, membuka ruang untuk diskusi antaragama, dan mempromosikan kehidupan damai dalam masyarakat multikultural, menghasilkan generasi santri yang kuat secara spiritual dan berkomitmen terhadap harmoni sosial.



ABSTRACT

Shodikun, NIM. 50222046. 2024. Implementation of the Islamic Education Curriculum in Fostering Tolerance Attitudes at Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Pekalongan District. Thesis for the Master's Program in Islamic Education, Postgraduate UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Curriculum, Islamic Education, Tolerance, Pondok Pesantren.

This research aims to analyze the implementation of the Islamic Religious Education curriculum in fostering tolerance at Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Pekalongan Regency. The research questions are: (1) How is the planning of the implementation of the Islamic Religious Education curriculum in fostering tolerance at Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Pekalongan Regency? (2) How is the implementation of the Islamic Religious Education curriculum in fostering tolerance at Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Pekalongan Regency? And (3) How is the evaluation of the implementation of the Islamic Religious Education curriculum in fostering tolerance at Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Pekalongan Regency? The objectives of the research are: (1) To analyze the planning; (2) To analyze the implementation; and (3) To analyze the evaluation of the implementation of the Islamic Religious Education curriculum in fostering tolerance at Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Pekalongan Regency.

The research method used is field research with a phenomenological approach using qualitative methods. Data were collected through interviews, observation, and documentation study. The data analysis employed triangulation, which includes data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The research findings are: (1) Pondok Pesantren Ibnu Abbas has planned and implemented effective strategies in the Islamic Religious Education curriculum to develop tolerance among students. This approach includes combining doctrinal aspects with character values, using interactive and collaborative learning methods such as group discussions and joint projects, as well as involving religious leaders who support tolerance. (2) The curriculum is designed to provide an inclusive understanding of Islam, teach religious pluralism, and encourage interfaith dialogue, reinforcing religious understanding while

fostering mutual respect and acceptance of differences. (3) The evaluation of the implementation shows a significant positive impact in shaping tolerance, opening space for interfaith discussions, and promoting peaceful living in a multicultural society, resulting in a generation of students who are spiritually strong and committed to social harmony.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah Ta'ala yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam* beserta Keluarga, para Sahabat, Tabi'in, Tabi'it Tabi'in dan para pengikut setia Beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "***Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Toleransi Di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan***" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag., selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Pembimbing I.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Pembimbing II.
4. Ibu Prof. Dr. H. Susminingsih, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Ali Mahdi, S.Ag., M.H., selaku Pimpinan, Dewan Asaatidzah, Para Staf serta peserta didik Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Etika Al Karimah dan anakku tersayang Aisyah Al Muslim yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah *Ta'ala*. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamin...*

Pekalongan, 3 Oktober 2024

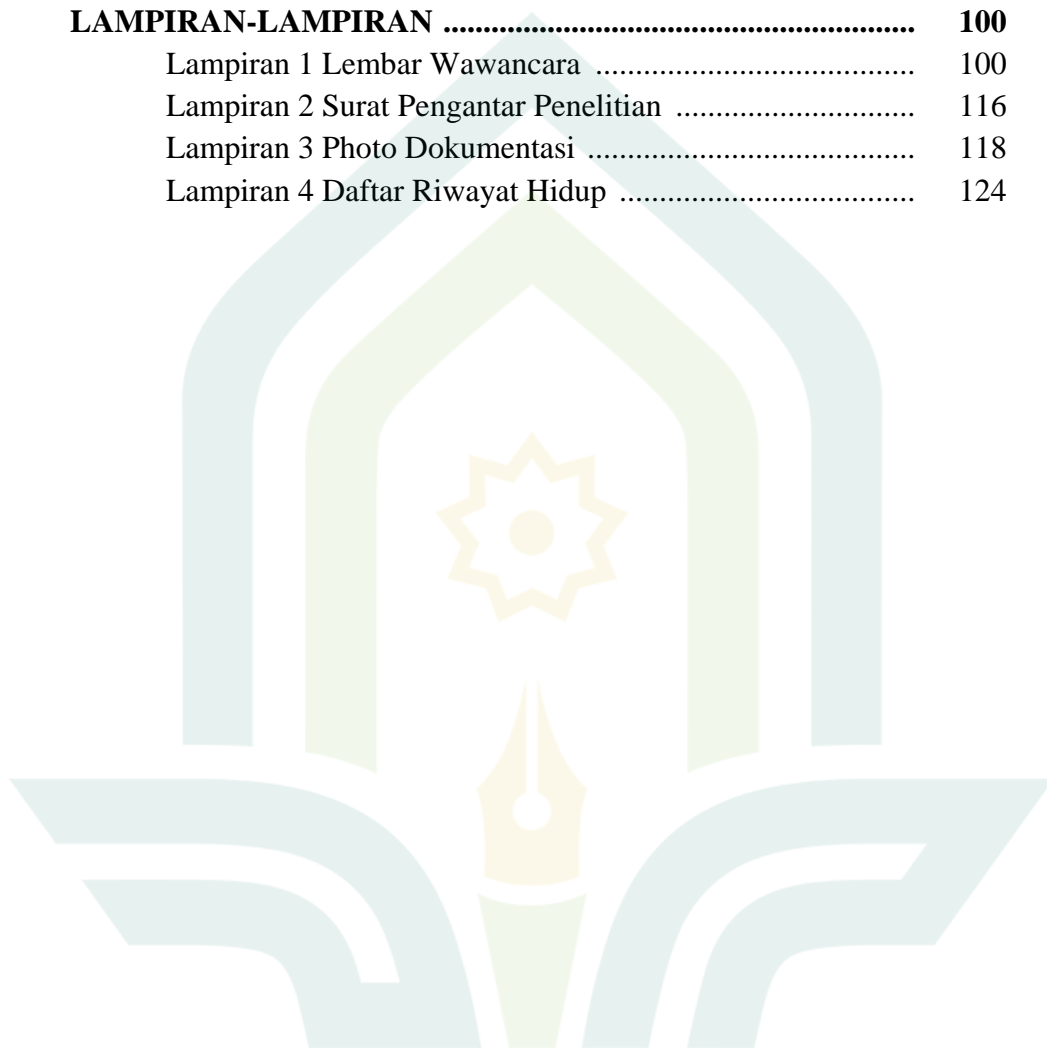
Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Pembatasan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Sistematika	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 <i>Grand Theory</i> : Pendidikan Agama Islam	11
2.2 <i>Midle Theory</i> : Toleransi	14
2.3 <i>Aplied Teory</i> : Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membina Toleransi.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
3.2 Latar Penelitian	25
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Keabsahan Data	29

3.6 Teknik Analisa Data	31
3.7 Teknik Simpulan Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	36
4.1 Sejarah Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	36
4.2 Visi dan Misi Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	37
4.3 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	39
4.4 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	40
4.5 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	43
4.6 Struktur Kurikulum Jenjang Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN	53
5.1 Rencana Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap Toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas	53
5.2 Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap Toleransi di Lingkungan Pondok Pesantren Ibnu Abbas.....	56
5.3 Evaluasi Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap Toleransi di Kalangan Santri dan Komunitas Pondok Pesantren Ibnu Abbas	60
BAB VI PEMBAHASAN	65
6.1 Analisis Rencana Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Toleransi Di Pondok Pesantren Ibnu Abbas.....	65
6.2 Analisis Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap Toleransi di Lingkungan Pondok Pesantren Ibnu Abbas	74
6.3 Analisis Evaluasi Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap Toleransi di Kalangan Santri dan Komunitas Pondok Pesantren Ibnu Abbas	84

BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	92
7.1 Simpulan	92
7.2 Implikasi	92
7.3 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100
Lampiran 1 Lembar Wawancara	100
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian	116
Lampiran 3 Photo Dokumentasi	118
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	124



DAFTAR TABEL

2.1	Indikator Toleransi	15
2.2	Penelitian Terdahulu	20
4.1	Nama Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa ...	36
4.2	Keadaan Guru Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	41
4.3	Keadaan Santri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	42
4.4	Sarana Yang Dimiliki Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	43
4.5	Tabel Struktur Kurikulum Jenjang Wustha Tingkat 7	44
4.6	Tabel Struktur Kurikulum Jenjang Wustha Tingkat 8	45
4.7	Tabel Struktur Kurikulum Jenjang Wustha Tingkat 9	45
4.8	Predikat Penilaian	47
4.9	Skala Penilaian KKM Pilihan Pertama	49
4.10	Skala Penilaian KKM Pilihan Kedua	49
4.11	Penetapan Interval Predikat	51
4.12	Materi Mata Pelajaran Keagamaan/PAI	52
4.13	Materi Mata Pelajaran Umum	52
5.1	Nama Narasumber Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	53

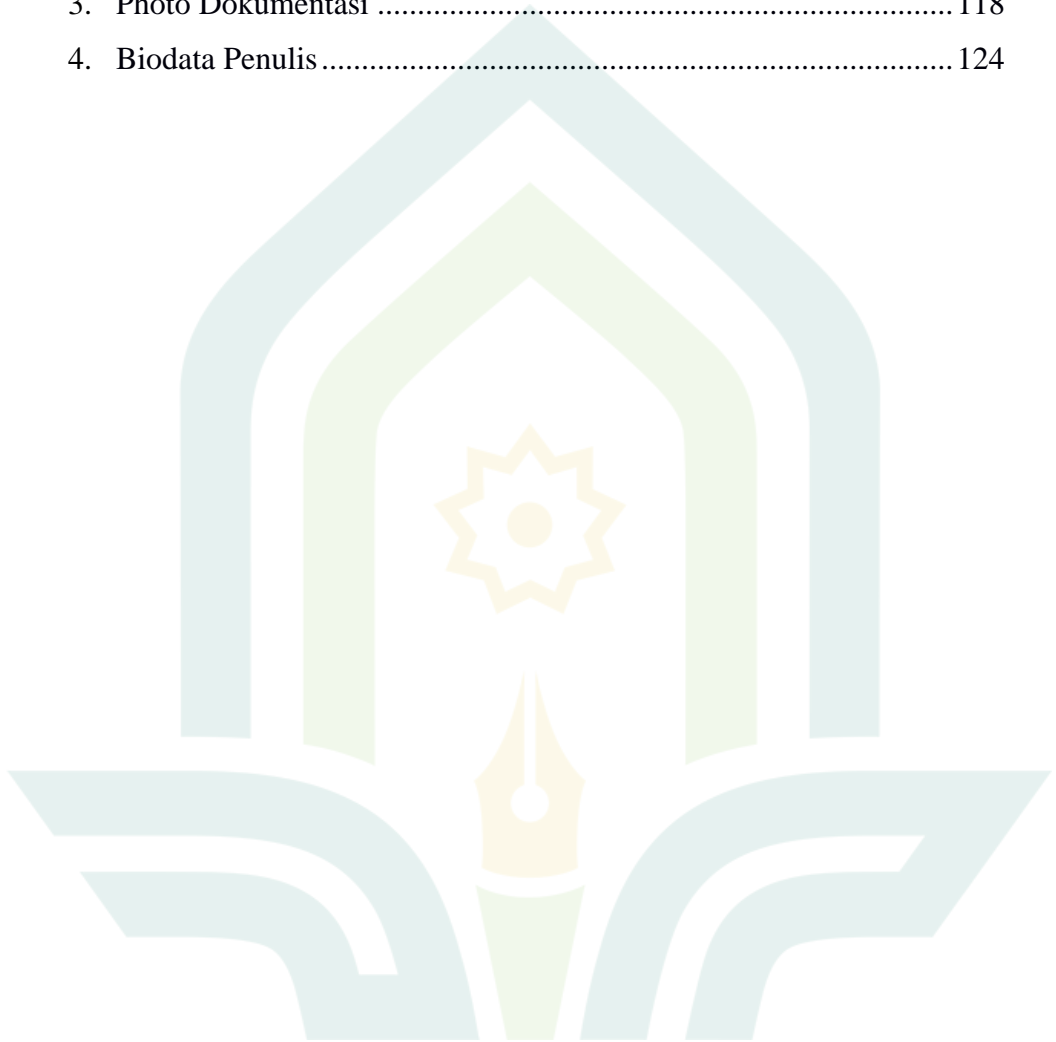
DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka berpikir	23
3.1 Triangulasi dengan tiga sumber data	30
3.2 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data	30
3.3 Triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data	31
4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa	39



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar wawancara.....	100
2. Surat Keterangan Penelitian	116
3. Photo Dokumentasi	118
4. Biodata Penulis.....	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, interaksi antarbudaya semakin intensif, menjadikan pembentukan sikap toleransi sebagai elemen penting untuk menjaga keharmonisan dan stabilitas sosial. Keberagaman masyarakat yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan latar belakang budaya menuntut adanya fondasi toleransi yang kuat guna mencegah terjadinya konflik dan menciptakan kerjasama yang inklusif. Tanpa toleransi, perbedaan yang ada dapat menjadi sumber perpecahan yang merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan berperan vital dalam menanamkan sikap toleran, khususnya melalui lembaga-lembaga pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren.

Di Pondok Pesantren, kurikulum pendidikan agama Islam tidak hanya fokus pada pengajaran nilai-nilai keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang toleran dan menghargai perbedaan. Pembelajaran agama yang mengedepankan prinsip Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* dapat menjadi pondasi yang kokoh bagi generasi muda dalam membentuk sikap terbuka dan inklusif terhadap keberagaman. Dengan demikian, melalui pendidikan yang tepat, generasi muda dapat dibekali dengan sikap toleransi yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat yang majemuk, serta mampu berkontribusi positif dalam membangun hubungan yang harmonis di tengah keberagaman tersebut.

Pentingnya kurikulum pendidikan agama Islam dalam menguatkan sikap toleran sangat krusial dalam membina sebuah komunitas yang harmonis dan inklusif. Kurikulum ini harus menyediakan pengetahuan komprehensif tentang Islam, yang meliputi fondasi-fondasi keagamaan, etika, dan ritual-ritual spiritual. Pemahaman yang mendalam tentang agama dapat membantu mengurangi bias dan stereotip terhadap Muslim serta mendorong apresiasi terhadap keberagaman kepercayaan.

Kurikulum pendidikan agama Islam harus memfasilitasi

pembelajaran keterampilan dialog antaragama. Hal ini termasuk mengajarkan cara mendengarkan dengan empati, berbicara dengan sopan, dan memahami perspektif orang lain. Keterampilan dialog yang baik dapat membantu membangun pemahaman dan kerja sama antara umat Islam dan kelompok agama lain. Kurikulum harus mengajarkan konsep toleransi sebagai nilai sentral dalam agama Islam. Ini termasuk mengajarkan penghormatan terhadap perbedaan, kesediaan untuk mengakui hak-hak individu, dan menghargai keragaman budaya dan keyakinan. Kurikulum juga harus mengangkat contoh-contoh tokoh-tokoh agama yang telah menunjukkan sikap toleransi dalam sejarah Islam (Larassati, Sumarjoko, dan Aly, 2015).

Kurikulum pendidikan agama Islam dapat merancang kegiatan yang melibatkan partisipasi lintas agama, seperti kunjungan ke tempat-tempat ibadah yang berbeda, dialog antaragama, dan proyek bersama yang mengedepankan keragaman. Hal ini memberikan peluang kepada siswa untuk langsung berinteraksi dengan anggota kelompok agama lain, meningkatkan pemahaman terhadap keyakinan mereka, dan membangun hubungan yang saling menghormati. Kurikulum pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang inklusif dan menghormati keberagaman. Melalui pendidikan yang menekankan nilai-nilai toleransi, generasi muda dapat diajarkan untuk memahami perbedaan dan membangun hubungan yang harmonis dengan kelompok agama lain di masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga mengembangkan sikap terbuka dan saling menghargai. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat menjadi faktor utama dalam menciptakan masyarakat yang lebih damai dan harmonis di tengah keberagaman yang ada. (Zulqarnain, 2017: 193-295).

Lebih lanjut, kurikulum ini harus mengintegrasikan keterampilan dialog antaragama dan lintas budaya, seperti kemampuan mendengarkan secara empati dan berkomunikasi secara efektif. Keterampilan-keterampilan ini penting untuk mengembangkan pemahaman dan kerjasama antara umat

beragama, yang dapat memperkuat jaringan sosial dan mengurangi potensi konflik.

Toleransi menjadi konsep yang sangat penting dalam masyarakat yang beraneka ragam. Dalam konteks ini, keberagaman mencakup beragam aspek, seperti suku, agama, budaya, bahasa, dan lainnya. Toleransi memberikan kemampuan untuk mengakui dan menghormati perbedaan, tanpa berujung pada diskriminasi atau prasangka. Sikap ini memberikan nilai tambah pada pengalaman hidup kita dan membantu membuka pandangan kita terhadap dunia dengan perspektif yang lebih luas. Keberagaman juga menghadirkan berbagai ide, pandangan, dan pengalaman ke dalam struktur masyarakat. Kolaborasi antara individu dengan beragam latar belakang dapat mendorong inovasi, meningkatkan kreativitas, dan menghasilkan solusi yang lebih efektif untuk berbagai masalah (Maksum, 2015: 81-108)

Toleransi memainkan peran kunci dalam membangun kerjasama dan harmoni sosial. Ketika kita mampu menerima perbedaan orang lain dan hidup bersama dalam damai, kita menciptakan ikatan sosial yang kuat dan menjaga stabilitas masyarakat. Hal ini mencegah konflik sosial dan mempromosikan kerjasama yang saling menguntungkan. Keberagaman dan toleransi berperan dalam mengurangi diskriminasi dan ketidakadilan dalam masyarakat. Dengan menghormati hak dan martabat setiap individu tanpa memandang perbedaan mereka, kita menciptakan masyarakat yang lebih adil dan setara

Toleransi merupakan faktor kunci dalam menjaga perdamaian dan stabilitas sosial. Ketika individu-individu beragam mampu hidup bersama secara damai, menghormati hak-hak dan kebebasan masing-masing, konflik dan ketegangan sosial dapat diminimalkan. Toleransi membangun jembatan antara perbedaan-perbedaan dan menciptakan keselarasan dalam masyarakat (Hidayah, 2018: 12-26).

Selain itu, kurikulum harus mencakup studi kasus dan contoh nyata dari tokoh-tokoh Islam yang menunjukkan sikap toleransi, serta merancang kegiatan yang mendorong interaksi langsung

antara pelajar Muslim dan non-Muslim. Kegiatan seperti ini, termasuk kunjungan ke berbagai tempat ibadah dan proyek bersama, akan memperkaya pengalaman siswa dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda.

Perancangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam yang menekankan nilai-nilai toleransi dan keberagaman merupakan langkah penting dalam membentuk generasi muda yang mampu menciptakan masyarakat inklusif, harmonis, dan damai. Dengan mengajarkan nilai-nilai tersebut, para siswa dapat belajar menghargai perbedaan dan hidup berdampingan secara harmonis dengan kelompok lain. Hal ini sangat relevan bagi lembaga pendidikan, terutama Pondok Pesantren, yang memiliki peran strategis dalam menanamkan ajaran Islam sebagai agama yang mendorong kerukunan dan saling menghormati. Pendidikan yang berbasis nilai-nilai toleransi ini akan menjadi fondasi kuat dalam menghadapi keberagaman di era modern.

Dalam setting Pondok Pesantren, kurikulum pendidikan agama Islam menjadi landasan pokok. Kurikulum ini biasanya meliputi beberapa komponen kunci, dengan penekanan khusus pada studi dan pemahaman Al-Quran. Para santri, atau pelajar, diajarkan keterampilan untuk membaca, memahami, dan mengimplementasikan isi dari Al-Quran. Selain itu, pendalaman tafsir Al-Quran juga menjadi bagian integral dari kurikulum tersebut. (Maarif, 2019: 164-89).

Dalam konteks Pondok Pesantren, kurikulum berbasis agama Islam menjadi pilar utama proses belajar mengajar. Kurikulum ini mengandung berbagai unsur krusial, dengan penekanan pada studi dan pemahaman Al-Quran. Santri, atau murid, mendapatkan pelatihan dalam membaca, memahami, dan mengaplikasikan isi Al-Quran. Mereka juga mendalami tafsir Al-Quran, yang terintegrasi sebagai komponen esensial dalam kurikulum mereka.

Sabda Rasulullah SAW., sebagai berikut :

عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ (رواه الترمذي و قال : حد يث حسن)

Dari Annas ra., ia berkata : Rasulullah SAW bersabda :
 “ Barang siapa keluar dengan tujuan menuntut ilmu maka ia berada dijalan Allah sampai ia kembali (HR. Tirmidzi, katanya hadist ini hasan)

Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam yang menekankan toleransi di Pondok Pesantren bertujuan untuk membentuk generasi muda dengan pemahaman Islam yang komprehensif dan inklusif. Hal ini mencakup kesadaran akan pentingnya menjaga keharmonisan di antara pemeluk agama serta kemampuan untuk berkontribusi secara aktif dalam menciptakan komunitas yang damai dan toleran. Dengan menanamkan nilai-nilai tersebut, generasi muda dapat belajar menghargai perbedaan dan berperan dalam membangun hubungan antarumat beragama yang harmonis.

Kesadaran ini penting untuk mencegah konflik dan mempromosikan sikap saling menghormati di tengah masyarakat yang majemuk. Melalui pendidikan yang berfokus pada toleransi, generasi mendatang diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan damai.

Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, yang berlokasi di Pekalongan, merupakan satu dari beberapa Pondok Pesantren yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan fokus pada sikap toleransi. Pesantren ini didirikan dengan tujuan menciptakan sistem pendidikan berbasis pesantren yang mampu melahirkan generasi Qur'ani. Melalui pendekatan yang komprehensif dalam pendidikan agama, pesantren berfokus pada pembentukan karakter santri yang tidak hanya memahami dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pesantren ini berperan penting dalam mendidik generasi yang kuat secara spiritual dan berakhlak baik,

serta siap menghadapi tantangan zaman dengan nilai-nilai Islam yang kokoh. (ibnuabbas.id).

Tujuan utama kegiatan dakwah adalah menyediakan layanan yang berkualitas sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk membentuk umat Islam yang memiliki iman yang kuat, menjalankan ibadah sesuai syariat, serta berakhlak mulia. Salah satu ciri utama akhlak mulia dalam Islam adalah sikap toleransi terhadap perbedaan.

Dalam Islam, toleransi diakui sebagai komponen krusial dari sikap etis yang baik. Agama ini menekankan pada pentingnya menghormati dan menghargai keragaman di antara orang-orang dan kelompok dalam masyarakat. Lebih lanjut, Islam mengajarkan tentang konsep persaudaraan universal yang menyatukan seluruh umat manusia, suatu prinsip yang diperkuat dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surat Al-Hujurat ayat:13 disebutkan:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ

Artinya: "Hai manusia, Kami menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan, dan menjadikanmu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, agar kamu saling mengenal"

Islam menekankan pentingnya pemahaman dan penghormatan antar sesama manusia sebagai bentuk apresiasi terhadap keberagaman yang ada. Hal ini mengajarkan bahwa perbedaan merupakan bagian alami dari kehidupan, dan sikap saling menghormati merupakan cara untuk menciptakan keharmonisan di antara berbagai kelompok masyarakat.

Penelitian ini meneliti implementasi kurikulum pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap toleransi di lingkungan pendidikan unik seperti Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa. Fokusnya adalah bagaimana kurikulum tersebut mampu menanamkan nilai-nilai toleransi, sehingga menghasilkan generasi santri yang menghargai perbedaan dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat.

Studi ini akan memanfaatkan metode gabungan antara observasi dan survei untuk menggali bagaimana nilai-nilai

toleransi diajarkan, dipahami, dan diterapkan oleh santri. Ini memberikan klarifikasi yang mendalam tentang dinamika antara teori kurikulum dan praktik pendidikan dalam konteks kehidupan nyata di Pesantren, serta menguji efektivitas strategi pengajaran yang berorientasi pada toleransi.

Dalam penelitian sebelumnya sering kali terletak pada kurangnya studi empiris yang mengaitkan materi kurikulum dengan perubahan sikap santri di lingkungan sosial yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan bukti konkret dari pengaruh langsung kurikulum terhadap sikap dan interaksi sosial santri, menawarkan wawasan baru pada potensi kurikulum pendidikan agama Islam dalam membentuk komunitas yang lebih harmonis dan inklusif.

Penelitian ini akan diberi judul "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap Toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan." Karena penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kurikulum pendidikan agama Islam di pesantren tersebut diterapkan dalam membentuk sikap toleransi di kalangan santri.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Diantara tantangan dalam analisis implementasi kurikulum pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa adalah kemungkinan kurikulum tersebut belum cukup efektif untuk mengembangkan sikap toleransi di antara para santri.
- 1.2.2 Keterbatasan dalam materi pembelajaran yang disediakan bisa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penerapan kurikulum pendidikan agama Islam menjadi tidak memadai.
- 1.2.3 Apabila kurikulum terfokus hanya pada aspek keagamaan dan teologi tanpa menyertakan penekanan yang cukup pada pendidikan sikap toleransi, ini dapat menjadi penghalang dalam memperluas pemahaman dan apresiasi terhadap keragaman.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa pembahasan tetap fokus dan terarah, menghindari penyimpangan dari topik utama yang akan diteliti dan menghindari kesalahpahaman. Oleh karena itu, peneliti membatasi cakupan penelitian ini pada:

- 1.3.1 Pembatasan penelitian ini difokuskan pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan perilaku toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Pekalongan.
- 1.3.2 Pembatasan ini difokuskan pada pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan perilaku toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.
- 1.3.3 Fokus penelitian ini meliputi evaluasi terhadap penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana perencanaan implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.3 Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Penelitian ini akan menganalisis bagaimana proses perencanaan kurikulum dirancang untuk memasukkan nilai-nilai toleransi, serta mengevaluasi kesesuaian antara

perencanaan tersebut dengan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari santri.

- 1.5.2 Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana kurikulum tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam mengembangkan sikap toleransi di kalangan santri.
- 1.5.3 Penelitian ini akan menganalisis evaluasi implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian diharapkan dapat melengkapi kesimpulan dari studi sebelumnya serta menambah pengetahuan mengenai Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi di Pondok Pesantren. Penelitian ini juga bertujuan sebagai tambahan dan referensi bagi perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian Ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berarti, baik untuk para pendidik maupun individu yang peduli terhadap dunia pendidikan, terutama mengenai pentingnya penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membangun sikap toleransi di pondok Pesantren.

1.7 Sistematika

Sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Dasar Teori, pada bagian ini menjelaskan tentang grand theory, middle theory, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

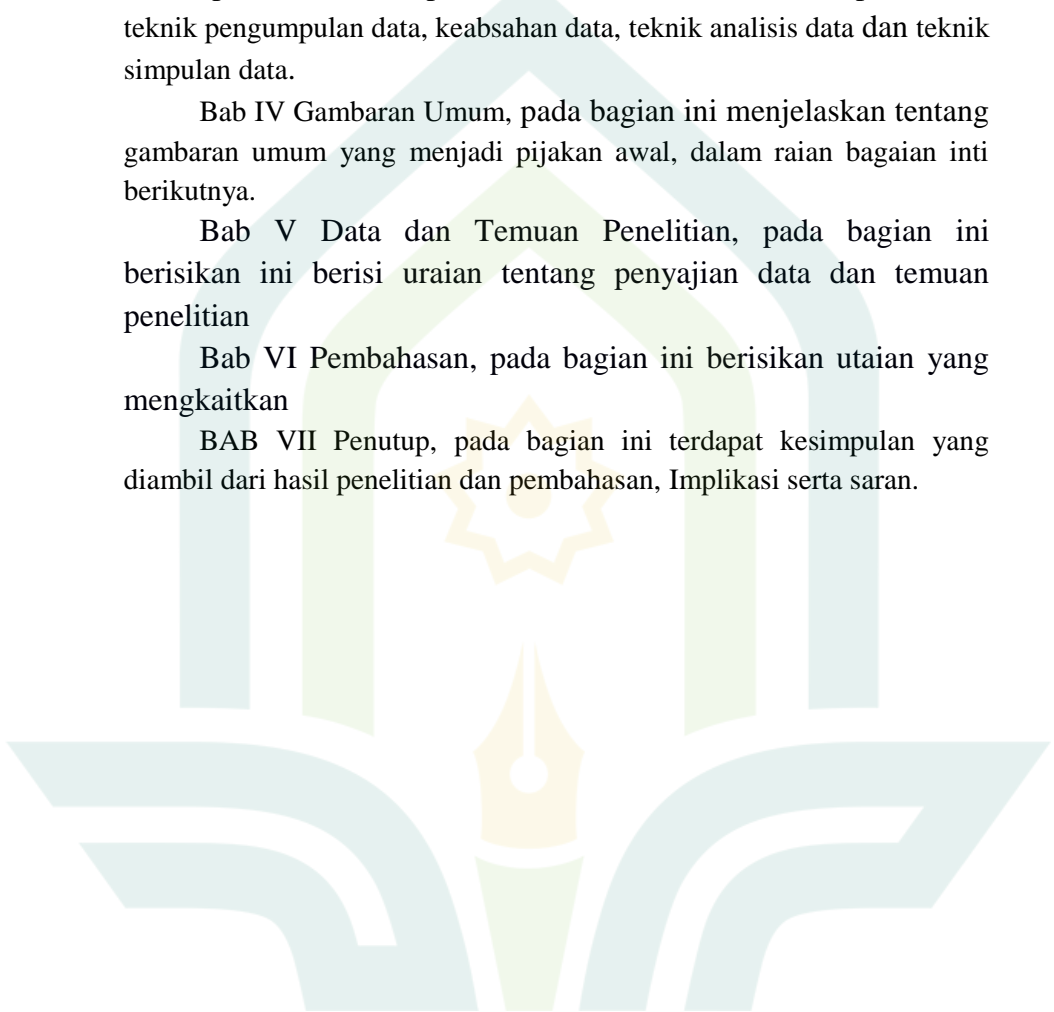
Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini menjelaskan tentang desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data dan teknik simpulan data.

Bab IV Gambaran Umum, pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum yang menjadi pijakan awal, dalam raiian bagaian inti berikutnya.

Bab V Data dan Temuan Penelitian, pada bagian ini berisikan ini berisi uraian tentang penyajian data dan temuan penelitian

Bab VI Pembahasan, pada bagian ini berisikan utaian yang mengkaitkan

BAB VII Penutup, pada bagian ini terdapat kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan, Implikasi serta saran.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

7.1 Simpulan

Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Ibnu Abbas dirancang dengan tujuan utama membina sikap toleransi di kalangan santri. Perencanaan ini mencakup integrasi nilai-nilai toleransi dalam materi keagamaan yang diajarkan, serta pengembangan program-program yang mendorong santri untuk menghargai perbedaan. Kurikulum ini menggabungkan ajaran agama Islam dengan prinsip-prinsip universal seperti kerukunan dan saling menghormati.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui metode pengajaran interaktif, seperti diskusi kelompok dan kegiatan kolaboratif, yang membantu santri memahami pentingnya sikap toleransi. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti dialog antaragama dan kerja sosial juga menjadi bagian penting dari pelaksanaan, yang memberikan pengalaman praktis bagi santri dalam menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi terhadap implementasi kurikulum dilakukan secara berkala melalui survei dan wawancara dengan santri dan guru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum ini efektif dalam membina sikap toleransi di kalangan santri. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal menangani beberapa santri yang memiliki pandangan eksklusif. Evaluasi ini mendorong perbaikan dan penguatan program untuk memastikan pembinaan sikap toleransi berjalan lebih optimal.

7.2 Implikasi

Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, memiliki dampak positif dalam membina sikap toleransi di kalangan santri. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang mengedepankan kedamaian, saling menghormati, dan toleransi terhadap perbedaan, Pondok Pesantren ini menciptakan lingkungan pendidikan yang

memupuk sikap inklusif. Santri diajak untuk memahami dan menghargai keberagaman dalam bingkai ajaran Islam, sehingga terbentuklah sikap toleransi terhadap perbedaan keyakinan, budaya, dan latar belakang sosial. Selain itu, kurikulum tersebut juga menekankan pentingnya dialog antaragama dan memotivasi santri untuk menjadi agen perdamaian dalam masyarakat. Dengan demikian, implementasi kurikulum pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa tidak hanya menghasilkan generasi yang berkompeten dalam aspek keagamaan, tetapi juga membentuk individu yang memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang multikultural.

7.3 Saran

Implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, seharusnya difokuskan pada pembentukan sikap toleransi. Hal ini dapat dilakukan dengan memasukkan materi-materi yang mengajarkan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan menerima perbedaan antar umat beragama. Selain itu, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti dialog antar agama, kunjungan ke tempat ibadah berbeda, dan kegiatan sosial bersama dengan masyarakat sekitar dapat menjadi sarana efektif untuk mendukung pembelajaran ini. Pentingnya melibatkan para santri dalam diskusi terbuka dan dialog yang mempromosikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama lain serta menghargai pluralitas agama. Dalam hal ini, melibatkan para pendidik untuk menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai toleransi sehari-hari juga menjadi kunci kesuksesan implementasi kurikulum tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman, A. (2021). *Pendidikan Berbasis Multikultural di TMI Al-Amien Prenduan Sumenep*. IAIN Madura.
- Alfikri, T. M., & Kosasih, A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran PAI. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 240–254.
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya membangun sikap moderasi beragama melalui pendidikan agama islam pada mahasiswa perguruan tinggi umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.
- Arifin; M. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2018). Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 25–35.
- A'yuni, Q., Subando, J., & Fatahillah Suparman, M. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Suryani Surakarta. *Jurnal Kependidikan*, 12(4). <https://jurnaldidaktika.org>497
- Badrun, A. (2023). *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pengembangan Program Pendidikan Pesantren Modern (Studi Kasus Pada Pesantren Modern Darussalam Ciamis Jawa Barat)*.
- Banks, J. A. (2019). *Multicultural Education: Characteristics and Goals. Dalam Multicultural Education: Issues and Perspectives*. APA PsycInfo.
- Chandra, P., Marhayati, N., & Wahyu. (2020). Pendidikan Karakter Religius Dan Toleransi Pada Santri Pondok Pesantren Al Hasanah Bengkulu. *Al-Tadzkiyyah*, 11(1), 111–132.
- Dumiyati, D., Musnandar, A., Na, Z., Sumatra Barat, M., Tinggi Agama Islam Ma, S., Aly Al-Hikam Malang, had, & Tinggi Ilmu Tarbiyah Togo Ambarsari Bondowoso, S. (2023). The Development Of Islamic Education Curriculum On Building Religious Moderation At Manbaul Ulum Islamic Boarding School. *AL-WIJDĀN Journal*

of *Islamic Education Studies*, 8(3), 359–381.
<https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan/article/view/2607>

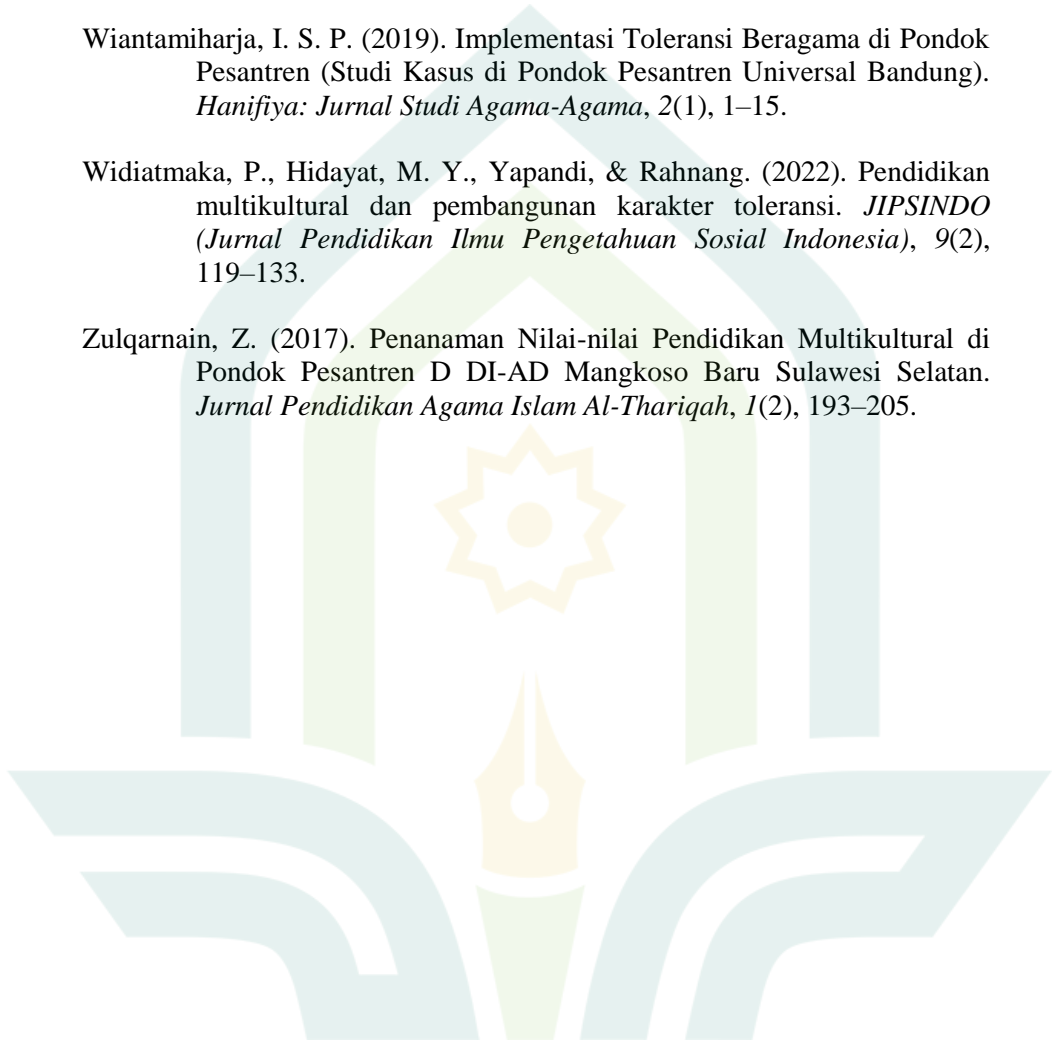
- Ebrahimi, M., & Yusoff, K. (2018). Islamic Identity, Ethical Principles and Human Values. *Journal of Muslim Minority Affairs*, 6(1), 325–336.
- Efendi, Z., & Ansori, A. (2023). Tolerance Education for Islamic Boarding School Students on Lombok Island. *Kawanua International Journal of Multicultural Studies*, 4(1), 83–95.
<https://doi.org/10.30984/KIJMS.V4I1.626>
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Routledge.
- Fahri, M. Z. Al. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Toleransi Beragama pada Siswa di Era Multikultural. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1–10.
- Firmansyah, Mokh. I., Surahman, C., Lestari, W., Septiani, S., & Sudaryat, R. (2022). Pendidikan Agama Islam Dan Pembangunan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Eksplorasi. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(1), 46–58.
- Gumilang, R., & Nurcholis, A. (2018). Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri. *Jurnal Comm-Edu*, 1(3), 42–53.
- Hadisaputra, P. (2020). Implementasi pendidikan toleransi di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 75–88.
- Hadisaputra, P., & Amaliasyah, B. R. (2020). Implementasi Pendidikan Toleransi di Indonesia. *Dialog*, 43(77), 75–88.
- Hadisi, L., Hakim, M. R., Musthan, Z., Nashihin, H., & Kendari, I. (2023). Implementation of Learning Management In Building an Attitude of Religious Tolerance at State High Schools In The Muna District. *Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.IdL Hadisi, MR Hakim, Z Musthan, H NashihinEdukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2023•jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id.*
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4296>
- Hakim, A. A. L. (2013). *Pesantren Dan Perubahan Sosial*. 1(1), 11–18.

- Hakim, N. (2015). *Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Toleransi Kerukunan Antar Umat Beragama : Studi Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Az-Zuhri Kota Semarang*. 11.
- Hefner, R. W. (2000). *Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia* (p. 9). Princeton University Press.
- Hidayat, N., Andesta Bujuri, D., Sunan Kalijaga Yogyakarta, U., Raden Intan Lampung, U., Marsda Adi Sucipto Yogyakarta, J., Letnan Kolonel Endro Suratmin, J. H., & Bandar Lampung, K. (2020). The Implementation Of Character Education In Islamic Boarding School. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 23(1), 127–140. <https://doi.org/10.24252/LP.2020V23N1111>
- Imama, N. H. Al, & Hidayat, M. T. (2023). Implementation of Tolerance Character Education: A Comparative Study of Indonesian and Japanese Elementary Schools. *ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 1(1), 802–810.
- Irfan, S. P. W. (2019). Implementasi Toleransi Beragama Di Pondok Pesantren. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1), 1–15.
- Jihan, J. (2014). Pendidikan islam multikultural di pesantren (studi kasus pada pondok modern ittihadul ummah gontor poso). *Istiqra*, 2(1), 95–123.
- Karolina, A. I., Sulistyarini, & Rustiyarso. (2019). Peran Sekolah Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3), 67–75.
- Katie, P., Morgan, S. P., Laura, M. D., & Erica, S. G. (2020). The Adaptive Challenges of Curriculum Implementation: Insights for Educational Leaders Driving Standards-Based Reform. *Journal of Curriculum Studies*, 6(2), 1–15.
- Larassati, M. A., Sumarjoko, B., & Aly, A. (2015). *Studi Inklusivitas Ajaran Agama Islam Dalam Pendidikan Multikultural Pondok Pesantren Modern Assalaam Di Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lia, W. (2023). *Penerapan Nilai-Nilai Multikultural Dalam Tradisi Pendidikan Pondok Pesantren Untuk Mengembangkan Sikap Toleransi Para Santri Ponpes Alhikmah Bandar Lampung*.

- Lovat, T. (2019). Values Education, Efficacious Learning, and the Islamic Connection: An Australian Case Study. *In Encyclopedia of Teacher Education*, 1–6.
- Madjid, N. (1998). *Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan*. Paramadina.
- Meizon, M. W. (2020). *Penerapan Pendidikan Karakter Religius Dan Toleransi Santri Di Pondok Pesantren Al-Hasanah Bengkulu Tengah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Muhsinin. (2013). Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 205–228.
- Mukhibat, M., Effendi, M., Setyawan, W. H., & Sutoyo, M. (2024). Development and evaluation of religious moderation education curriculum at higher education in Indonesia. *Cogent Education*, 11, 1–16.
- Mustafida, F. (2020). *Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*.
- Nasir S. (2022). Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam: Universal, Keseimbangan, Kesederhanaan, Perbedaan Individu, Dan Dinamis. *Istiqra'*, 7(2), 146–160.
- Nuraini, L. (2022). Pesantren dan Kontribusinya dalam Mewujudkan Perdamaian Sosial. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 98–112.
- Osher, D., Cantor, P., Berg, J., Steyer, L., & Rose, T. (2020). Drivers of Human Development: How Relationships and Context Shape Learning and Development. *Applied Developmental Science*, 24(1), 6–36.
- Osman, B. (2010). Interfaith dialogue as a new approach in Islamic education. *ICR Journal 1 (4)*, 1(4), 700–704.
- Prasetiawati, E. (2017). Urgensi Pendidikan Multikultur untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama di Indonesia. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 1(02), 272–303.

- Putnam, R. D., & Campbell, D. E. (2010). *American Grace: How Religion Divides and Unites Us*. Simon & Schuster.
- Putwaningtyas, W. F. (2013). Dialog Antar Agama di Pondok Pesantren: Membangun Kesadaran Pluralisme dan Toleransi Beragama. *Proceedings Of The National Conference On Indonesian Philosophy And Theology*, 1(1), 26–40. <https://doi.org/10.24071/8375>
- Rahayu, A. D. (2023). *Implementasi Nilai Toleransi Di Kalangan Santri Pondok Pesantren I'aaanath Thalibiin Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*.
- Saepudin, J. (2019). Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus Pada Smp Al Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 172–187.
- Sahlan, A. (2011). Pendidikan multikultural dan pembangunan karakter toleransi. *Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang*, 217–227.
- Sari, M. M. E. (2017). The Role Of Learning Management Of Islamic Boarding School (Pesantren) In Improvement Of Their Students Religious Tolerance In West Java - Indonesia. *International Journal of Innovation and Applied Studies*, 19(1), 24–32.
- Sharma, R., & Sharma, D. (2018). Digital Literacy: The Key to Engaging Students in a Global Society. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 11(1), 43–55.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprpto, S. (2020). Integrasi Moderasi Beragama dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukasi*, 18(3), 355–368.
- Suryono. (2021). Nilai-Nilai Toleransi Di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo. In *Disertasi* (Vol. 21, Issue 3).
- Thoriq Al-Ziyad Hasan, M., & Ramli, A. (2023). Implementasi PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Society. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 2023.

- Untung, S. (2022). *Metodologi Penelitian 'Teoru dan Praktek Riset Pendidikan dan Sosial'*. Litera.
- W, I. S. P. (2019). Implementasi Toleransi Beragama Di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Universal Bandung). *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1), 1–15.
- Wiantamiharja, I. S. P. (2019). Implementasi Toleransi Beragama di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Universal Bandung). *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1), 1–15.
- Widiatmaka, P., Hidayat, M. Y., Yapandi, & Rahnang. (2022). Pendidikan multikultural dan pembangunan karakter toleransi. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 119–133.
- Zulqarnain, Z. (2017). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren D DI-AD Mangkoso Baru Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 193–205.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **SHODIKUN**
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 Agustus 1984
Alamat KTP : Wuled RT. 001/002 Kec. Tirto Kab. Pekalongan
Jawa Tengah 51151
Alamat Domisili : Wuled Gg. 5 RT. 003/001 Kec. Tirto Kab. Pekalongan
Jawa Tengah 51151
No. Hp : 085642545968
Pendidikan : 1. SD Muhammadiyah Wuled 02 (1997)
2. SMP Muhammadiyah Bligo (2000)
3. MA Muhammadiyah Pekajangan/IPS (2023)
4. D-3 Politeknik Muhammadiyah Pekalongan/MI (2009)
5 S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan/PAI (2022)
5. S-2 Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan/MPAI (2024)

Prestasi:

1. Presenter The 7th International Conference on Islamic Studies (ICIS), Pacasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024
2. Presenter Seminar Nasional Tadris Matematika (SANTIKA 3), UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024
3. Presenter Temu Pendidik Nusantara (TPN) XI di 50 Daerah, Yayasan Guru Belajar Pekalongan, 2023